

LAMPIRAN

**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN
(PSP)**

1. Saya Lisna Maryani Tambunan berasal dari Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, dengan ini meminta Bapak/Ibu untuk ikut berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan media buku edukasi “Gigi Sehat dengan Diabetes Terkontrol” terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut penderita Diabetes Melitus tipe 2 di RS Dr. Sitanala Tangerang.
2. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan media buku edukasi “Gigi Sehat dengan Diabetes Terkontrol” terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut penderita Diabetes Melitus tipe 2 di RS Dr. Sitanala Tangerang
3. Dengan berpartisipasi dalam penelitian ini, anda dapat berperan penting untuk membuktikan pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media buku edukasi “Gigi Sehat dengan Diabetes Terkontrol” terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut penderita diabetes melitus tipe 2 di RS Dr. Sitanala Tangerang.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, namun tatap muka dengan peneliti dilakukan hanya 1 kali. Kami akan memberikan kompensasi berupa souvenir yang akan diberikan oleh peneliti pada saat pengambilan data. Sampel dalam penelitian ini pasien diabetes melitus tipe 2 yang berkunjung ke poli penyakit dalam di RS Sitanala Tangerang yang akan diambil secara *Accidental sampling*, berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 orang.
5. Prosedur pengambilan data dilakukan dengan durasi bertemu 50-60 menit. Anda diminta mengisi kuesioner yang berisi 15 pertanyaan, kemudian membaca buku “Gigi Sehat dengan Diabetes Terkontrol” dan mengisi kembali kuesioner yang berisi 15 pertanyaan.
6. Apabila Bapak/Ibu bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, Bapak/Ibu diminta untuk menandatangani dan menuliskan tanggal pada lembar surat persetujuan (*informed consent*). Jika Bapak/Ibu memutuskan untuk tidak berpartisipasi, maka hal ini tidak akan mempengaruhi perawatan medis anda. Keikutsertaan anda pada penelitian ini bersifat sukarela. Anda memiliki hak

penuh untuk mengundurkan diri atau menyatakan batal untuk berpartisipasi kapan saja.

7. Hasil penelitian secara umum akan diberitahukan, jika responden menginginkannya.
8. Kegiatan ini hanya untuk keperluan penelitian, sehingga nama dan jati diri Bapak/Ibu akan tetap dirahasiakan. Apabila ada hal-hal yang kurang jelas dapat menghubungi Lisna Maryani Tambunan dengan nomor telepon 08128688411.

Peneliti

Lisna Maryani Tambunan
NIM. P07125318038

INFORMED CONSENT
(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul “Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media buku edukasi “Gigi Sehat dengan Diabetes Terkontrol” terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut penderita diabetes melitus tipe 2 di RS Dr. Sitanala Tangerang”
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek: pendidikan kesehatan menggunakan media buku edukasi “Gigi Sehat dengan Diabetes Terkontrol”
3. Manfaat ikut sebagai subyek penelitian: mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi yang membantu responden untuk meningkatkan kualitas hidup penderita diabetes
4. Bahaya yang akan timbul : tidak ada
5. Prosedur Penelitian : subjek mengisi kuesioner (pretest), membaca buku edukasi “Gigi Sehat dengan Diabetes Terkontrol”, mengisi kuesioner (posttest), dan menerima souvenir.

Dalam prosedur penelitian mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh

karena itu saya bersedia/tidak bersedia*) secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Tangerang, 2019.

Peneliti,

Responden,

.....

.....

Saksi,

.....

*) Coret salah satu

**KISI-KISI PERTANYAAN DAN KUESIONER PENGETAHUAN
KESEHATAN GIGI DAN MULUT**

No.	Aspek Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1	Resiko penyakit mulut pada Diabetes	2	1, 2
2	Radang gusi dan jaringan penyangga gigi	2	3, 4
3	Cara mencegah radang gusi	1	5, 6
4	Hal yang harus dilakukan jika gigi sudah tanggal ?	2	7
5	Mulut kering (<i>Xerostomia</i>)	1	8
6	Tips memilih sikat dan pasta gigi	2	9, 10
7	Teknik menyikat gigi yang benar	1	11
8	Berkumur dengan obat kumur	1	12
9	Tips memilih makanan yang baik untuk kesehatan gigi dan mulut	1	13
10	Pentingnya kontrol rutin ke Dokter Gigi	1	14
11	Menuju Gigi Sehat dengan Diabetes Terkontrol	1	15
	Jumlah	15	

LEMBAR KUESIONER KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Pendidikan terakhir :
Pekerjaan :
Alamat :

Lingkarilah jawaban yang menurut Anda benar!

1. Orang dengan diabetes mudah mengalami ...
 - a. Infeksi dan radang pada gusi dan jaringan penyangga gigi
 - b. Mulut kering
 - c. a dan b benar

2. Mengapa masalah gigi dan mulut dialami penderita diabetes?
 - a. Karena kadar gula dalam darah meningkat dan perubahan hormon
 - b. Karena perubahan cara menyikat gigi
 - c. Karena karang gigi

3. Tanda-tanda peradangan gusi (*Gingivitis*) adalah ...
 - a. Gusi tidak mudah berdarah
 - b. Gusi berwarna merah, bengkak, sakit bila disentuh
 - c. Gusi turun

4. Apa akibat bila peradangan gusi dibiarkan terus menerus?
 - a. Gigi goyang
 - b. Gigi tanggal/lepas sendiri
 - c. a dan b benar

5. Bagaimana mencegah radang gusi ...
 - a. Sikat gigi minimal 2x sehari
 - b. Gunakan benang gigi 1x seminggu
 - c. Tidak rutin kontrol gula darah

6. Jika gigi sudah banyak yang tanggal (ompong), apa yang Anda inginkan untuk dilakukan dokter gigi?
 - a. Dibersihkan giginya
 - b. Dibuatkan gigi palsu
 - c. Ditambal giginya

7. Jika sudah tidak punya gigi lagi (ompong semua) bagaimana cara membersihkan mulut?
 - a. Gusi dibersihkan menggunakan jari tangan yang dibasahi air hangat dan berkumur
 - b. Berkumur
 - c. Gusi dibersihkan menggunakan kassa yang dibasahi air hangat dan berkumur

8. Bagaimana cara mengatasi mulut kering?
 - a. Konsumsi air putih dikurangi
 - b. Kunyah permen karet bebas gula (xylitol)
 - c. Hindari makanan yang manis dan melekat

9. Kapan waktu menyikat gigi yang baik?
 - a. Setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam
 - b. Saat mandi pagi dan mandi sore
 - c. Saat bangun tidur

10. Untuk perawatan sikat gigi, kapan Sikat Gigi perlu diganti?
 - a. 6 bulan sekali
 - b. 3 bulan sekali
 - c. 9 bulan sekali

11. Apa tujuan sikat gigi dengan gerakan membulat?
 - a. Membantu membersihkan lapisan kuman diantara gigi dan gusi
 - b. Agar tidak melukai gusi
 - c. a dan b benar

12. Kapan sebaiknya Anda menggunakan obat kumur?
 - a. Setelah menyikat gigi
 - b. Setelah makan
 - c. Bila ada peradangan saja

13. Makanan yang baik untuk kesehatan gigi dan mulut, yaitu ...
 - a. Manis dan melekat
 - b. Berserat dan berair, serta sesuai anjuran dokter
 - c. Makanan yang mengandung karbohidrat

14. Kapan waktu berkunjung ke dokter gigi?
 - a. 1x setahun
 - b. Setiap 6 bulan
 - c. Setiap 3 bulan

15. Apa yang dapat Anda lakukan untuk mewujudkan Gigi Sehat dengan Diabetes Terkontrol?

- a. Jaga kebersihan gigi dan mulut
- b. Rutin cek kesehatan ke dokter (cek gula darah)
- c. a dan b benar

KUNCI JAWABAN

1. C
2. A
3. B
4. C
5. A
6. B
7. C
8. B
9. A
10. B
11. C
12. C
13. B
14. B
15. C

GAMBAR PELAKSANAAN PENELITIAN

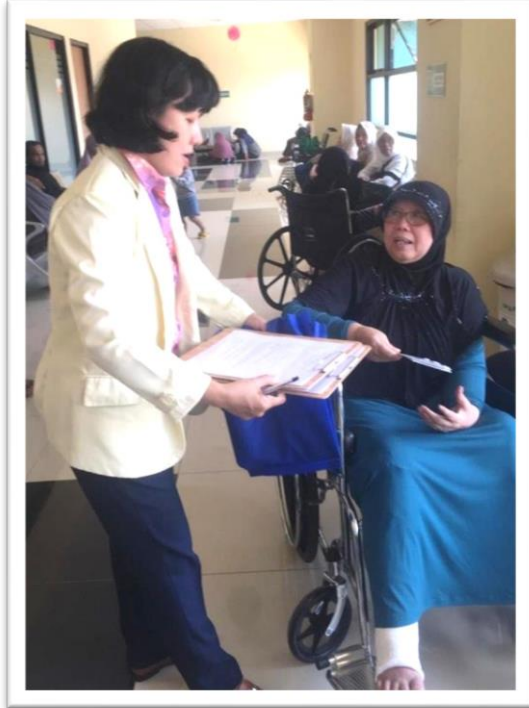
1. Pemberian kuesioner *Pretest*



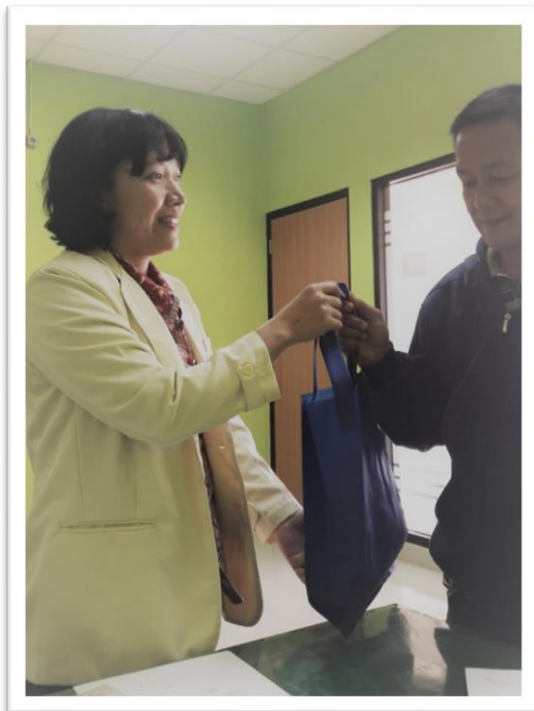
2. Menjelaskan penggunaan buku edukasi



3. Pemberian kuesioner *Posttest*



4. Penyerahan Souvenir kepada responden



Booklet “Gigi Sehat dengan Diabetes Terkontrol” dengan ukuran 15x10 cm.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, buku edukasi dengan judul “Gigi Sehat dengan Diabetes Terkontrol” dapat disusun. Buku ini sebagai bagian dari tugas akhir Skripsi dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Buku Edukasi “Gigi Sehat dengan Diabetes Terkontrol” Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di RS Dr. Sitanala Tangerang, dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Terapan Kesehatan, Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Buku ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI yang telah memberikan pembiayaan dana selama pendidikan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
2. Joko Susilo, SKM., M. Kes., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi di Jurusan Keperawatan Gigi.
3. Suharyono S.Pd., S.SiT., M.Kes., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas perkuliahan.
4. Ta’adi, S.SiT., S.Pd., M.Kes., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Jurusan Keperawatan Gigi dan Penguji yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan buku edukasi ini.
5. Siti Sulastrri, S.Pd., S.SiT., M.Kes, selaku Pembimbing Utama, yang telah membimbing dalam penyusunan buku edukasi ini.
6. Ns. Furaida Khasanah, M.Kep selaku Pembimbing Pendamping yang telah membimbing dalam penyusunan buku edukasi ini.
7. dr. Ali Muchtar, Sp.PK, MARS, selaku Direktur Utama RS Dr Sitanala Tangerang yang telah memberikan persetujuan tempat penelitian.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga buku ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku edukasi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Agustus 2019
Penulis

i

DAFTAR ISI

- Kata Pengantar i
- Daftar Isi ii
- Pendahuluan 1
- Resiko Penyakit Mulut pada Diabetes 2
- Radang Gusi dan Jaringan Penyangga Gigi 3
- Cara Mencegah Radang Gusi 4
- Hal Yang Harus Dilakukan Jika Gigi Sudah Tanggal .. 5
- Mulut Kering (Xerostomia) 6
- Tips Memilih Sikat dan Pasta Gigi 7
- Teknik Menyikat Gigi yang Benar 8
- Berkumur Dengan Obat Kumur 9
- Tips Memilih Makanan Yang Baik Untuk Kesehatan Gigi Dan Mulut 10
- Pentingnya Kontrol Rutin Ke Dokter Gigi 11
- Menuju Gigi Sehat Dengan Diabetes Terkontrol 12
- Glosarium 13
- Daftar Pustaka 14

ii

PENDAHULUAN

Diabetes hampir ditemukan disetiap populasi di dunia, Jumlah orang dengan diabetes terus meningkat. WHO memperkirakan akan ada 629 juta orang yang hidup dengan Diabetes pada tahun 2045. Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan tahun 2018, Menjelaskan Prevalensi Diabetes pada semua umur di Indonesia adalah 2,0%, sedangkan di Provinsi Banten 2,2%.

Diabetes Melitus merupakan gangguan metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar gula di dalam darah yang disebabkan karena kekurangan insulin, resistensi insulin maupun keduanya.

Berbagai keluhan dapat ditemukan pada penderita diabetes. Kecurigaan adanya diabetes perlu dipikirkan apabila terdapat keluhan seperti :

- 1) Keluhan klasik diabetes : poliuria (banyak kencing), polidipsi (banyak minum), polifagia (banyak makan) dan penurunan berat badan yang tidak dapat dijelaskan sebabnya.
- 2) Keluhan lain : lemah badan, kesemutan, gatal, mata kabur, disfungsi ereksi pada pria dan pruritus vulva pada wanita

Tabel 1. Kadar Tes Laboratorium Darah untuk Diagnosa Diabetes dan Prediabetes

	Glukosa darah puasa	Glukosa darah 2 jam sesudah makan
Diabetes	≥ 126 mg/dl	≥ 200 mg/dl
Prediabetes	100-125 mg/dl	140-199 mg/dl
Normal	< 100 mg/dl	< 140 mg/dl

Sumber: Perkeni, 2015.

1

RESIKO PENYAKIT MULUT PADA DIABETES

Bagaimana diabetes dapat mempengaruhi Gigi dan Mulut ?

Karena kadar gula dalam darah meningkat, penderita diabetes cenderung memiliki resiko yang lebih besar untuk mengalami masalah gigi dan mulut.

Masalah gigi dan mulut disebabkan oleh lapisan kuman (plak), perubahan hormon karena diabetes dapat memperberat reaksi peradangan pada gusi yang disebabkan oleh plak dan karang gigi.

Mengonsumsi obat-obatan diabetes dapat memperberat kondisi gigi dan mulut yang mengalami infeksi dan mempengaruhi jumlah ludah yang diproduksi.

Penurunan jumlah ludah membuat mulut menjadi kering, yang dapat meningkatkan resiko gigi berlubang, infeksi jamur dan bau mulut (aroma nafas seperti bau aseton).

Orang Dengan Diabetes Mudah Mengalami ...

Infeksi Dan Radang Pada Gusi Dan Jaringan Di Bawahnya (Gingivitis Dan Periodontitis)



Sumber: <https://www.klikdokter.com>



Infeksi Jamur Yang Biasanya Mengenal Lidah

Sumber: <https://www.ididtimes.com>



Mulut Kering

Sumber: <https://jemberang.informasi.com>



Mulut Berbau Aseton (seperti bau tiner)

Sumber: <https://fotofoto.kompas.com>



Meningkatnya resiko gigi berlubang

Sumber: <https://labar.kribnews.com>

2

Radang Gusi & Jaringan Penyangga Gigi

Gejala Radang Gusi (Gingivitis) :



Sumber: <http://shelbourneclinic.ie>

- Gusi berwarna merah, bengkak, sakit bila disentuh.
- Gusi mudah berdarah ketika menyikat gigi.

Bila radang gusi dibiarkan, peradangan akan berlanjut ke jaringan penyangga gigi.



Gejala Peradangan Jaringan Penyangga Gigi (Periodontitis) :

Sumber: <https://www.usmh.edu.mx>

- Pembentukan saku gusi, gusi turun (resi gingiva) dan akar gigi yang terlihat
- Gigi goyang dan tanggal sendiri → Akibatnya kenyamanan mengunyah terganggu dan penampilan jadi berkurang

FAKTANYA,

Diabetes Dan Gusi Serta Jaringan Penyangga Gigi Memiliki HUBUNGAN TIMBAL BALIK

Banyak Penelitian Membuktikan Jika Terdapat Infeksi Di Gusi Atau Jaringan Penyangga Gigi Akan Meningkatkan Kadar Gula Dalam Darah.

Sebaliknya Jika Diabetes Tidak Terkontrol, Maka Akan Meningkatkan Resiko Infeksi Pada Gusi Atau Jaringan Penyangga Gigi.

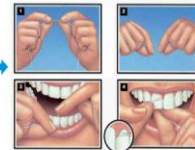
3

CARA MENCEGAH RADANG GUSI

Sikat Gigi Minimal 2x Sehari : Pagi Hari dan Sebelum Tidur Malam

Rutin Kontrol Gula Darah → Gula Darah Yang Tidak Terkontrol Menyebabkan Resiko Radang Gusi

Gunakan Benang Gigi Minimal 1x Sehari



Sumber: <https://www.azid.id>

Jika menggunakan gigi palsu, jaga gigi palsu tersebut tetap bersih

Kunjungi dokter gigi untuk pembersihan plak dan karang gigi setiap 6 bulan sekali

Pola makan seimbang (termasuk cukup vitamin C dan kalsium)

Hindari Produk Tembakau (Jangan merokok)

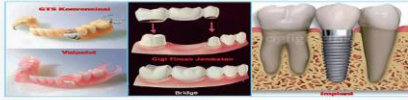
Hindari stres

4

HAL YANG HARUS DILAKUKAN JIKA GIGI SUDAH TANGGAL

Jika Gigi Sudah Banyak Yang Tanggal ...

Periksalah ke dokter gigi untuk dibuatkan **GIGI PALSU (Gigi Tiruan)**



Sumber: <https://dentosa.files.wordpress.com>

Gigi Palsu Lepas Gigi Palsu Cekat Gigi Palsu Implant

Cara Merawat Gigi Palsu :

- Gigi palsu yang cekat (tidak bisa dilepas pasang) → bersihkan seperti biasa anda menyikat gigi.
- Gigi palsu yang bisa dilepas pasang, lakukanlah:

- Lepas dan bersihkan gigi palsu setelah makan dan berhati-hati saat memangganya agar tidak jatuh/terbentur
- Bilas dengan air mengalir untuk menghilangkan sisa makanan
- Bersihkan seluruh permukaan gigi palsu dengan sikat berbulu lembut dan pembersih khusus, agar gigi palsu tidak tergores.
- Rendam gigi palsu dalam air yang telah dicampur larutan pembersih khusus setiap malam/bila tidak digunakan, hindari merendam gigi palsu dengan air panas, karena dapat menyebabkan berubah bentuk
- Lakukan pemeriksaan rutin gigi dan gigi palsu ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali

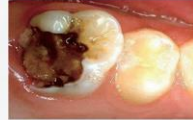
Jika Sudah Tidak Punya Gigi Lagi...

- Tetap bersihkan bagian gusi yang kosong dengan kassa yang dibasahi dengan air hangat hingga bersih dan berkumur.

5

MULUT KERING (XEROSTOMIA)

Mulut Kering Diakibatkan Oleh Produksi Ludah Menurun



Resiko Gigi Berlubang

Sumber: <https://jabar.tribunnews.com>



Bau Mulut

Sumber: <https://lifestyle.kompas.com>



Infeksi Jamur pada Lidah

Sumber: <https://www.idntimes.com>



Bibir Kering, Pecah & Luka

Sumber: <https://palembang.tribunnews.com>

Cara Mengatasinya ?

- Kunyah permen karet bebas gula (xylitol)
- Kontrol rutin ke dokter gigi dan sertakan obat-obat diabetes yang dikonsumsi.
- Perbanyak minum air putih (Minimal 8 gelas perhari)
- Menjaga kesehatan gigi dan mulut
- Mengurangi makanan yang terlalu manis, asam, pedas dan asin

6

TIPS MEMILIH SIKAT DAN PASTA GIGI

Pilih Sikat Gigi:

- Kepala Sikat Kecil dan Membulat
- Bulu Sikat Lembut untuk menghindari iritasi gusi
- Gagang Sikat yang sesuai dan nyaman dengan permukaan tidak licin



Perawatan Sikat Gigi:

- Bersihkan Sikat Gigi Dengan Air Mengalir
- Sikat gigi diganti 3 bulan sekali atau lebih cepat, jika bulu sikat sudah rusak
- Simpan sikat gigi dalam kondisi tegak sehingga selalu kering

Gunakan pasta gigi berfluoride.

Fluoride membantu mencegah agar gigi tidak berlubang

7

TEKNIK MENYIKAT GIGI YANG BENAR

- Posisikan Bulu Sikat 45° Terhadap Permukaan Gigi. Dorong Ujung Bulu Sikat Sedikit Kebawah Gusi
- Sikat Gigi Dengan Gerakan Membulat, Sehingga Membantu Membersihkan Lapisan Plak Di antara Gigi dan Gusi Serta Agar Tidak Melukai Gusi
- Pastikan Untuk Menyikat Bagian Sisi Luar dan Dalam Permukaan Gigi
- Sikat juga bagian dalam dan luar dari permukaan Gigi depan dengan ujung sikat
- Sikat Gigi Bagian Permukaan Kunyah Dengan Gerakan Maju Mundur
- Sikat Permukaan Lidah Untuk Membersihkan Kuman Yang Melekat Dan Membuat Nafas Menjadi Lebih Segar
- Sikat Gigi Selama 3-5 Menit Lakukanlah Dengan Perlahan dan Tidak Terburu-buru.



Sumber: <https://www.keluargasamawa.com>

8

BERKUMUR DENGAN OBAT KUMUR



Berkumur Dengan Obat Kumur Hanya Membantu Bila Ada Peradangan

Berkumur Dengan Obat Kumur Tidak Untuk Menggantikan Menyikat Gigi

Cara menggunakan obat kumur dengan efektif :

1. Tuangkan 20 ml obat kumur ke dalam cangkir kecil
2. Tuangkan ke dalam mulut Anda
3. Berkumurlah hingga sela-sela gigi selama 30 detik hingga 1 menit
4. Buang obat kumur setelah selesai berkumur dan jangan ditelan
5. Jangan langsung berkumur dengan air setelah menggunakan obat kumur
6. Selalu baca panduan penggunaan obat kumur yang terdapat di label botol

9

TIPS MEMILIH MAKANAN YANG BAIK UNTUK KESEHATAN GIGI DAN MULUT

- Makanan Yang Sesuai Dengan Anjuran Dokter
- Pilihlah Makanan Yang Berserat dan Berair (Sayuran Dan Buah)



Makanan yang kaya Kalsium & Fosfor



Batasi Makanan dan Minuman yang manis

10

PENTINGNYA KONTROL RUTIN KE DOKTER GIGI



Untuk Mengetahui Kondisi Kesehatan Gigi dan Mulut

Untuk Mendapatkan Edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut

Untuk Mendapatkan Perawatan Gigi (Penambalan Gigi yang berlubang, Pembersihan Karang Gigi, dll)

Kontrol dilakukan setiap 6 bulan sekali

Selalu Ingatkan Dokter Gigi Bahwa Anda Menderita Diabetes

Catatlah Tanggal Konsultasi Anda dengan Dokter Gigi

Bawalah Catatan Mengenai Kadar Gula Darah Anda dan Catatlah Pertanyaan Atau Hal yang Ingin Anda Tanyakan Kepada Dokter Gigi.

11

MENUJU GIGI SEHAT DENGAN DIABETES TERJAGA

Jaga Kebersihan Gigi dan Mulut

Rutin Cek Kesehatan ke Dokter (Cek gula darah)

Kontrol ke Dokter Gigi setiap 6 bulan sekali

Mengatur Kebiasaan makan (Makan di waktu yang tepat) dan diet makan yang seimbang (Sedikit lemak dan tinggi serat)

Olahraga (Jalan cepat, bersepeda santai, jogging dan berenang)

Gunakan obat antidiabetik

Lakukan perawatan kaki secara berkala

Taat melakukan anjuran Dokter dan Dokter Gigi



12

GLOSARIUM

Disfungsi ereksi :

Ketidakmampuan mencapai atau mempertahankan ereksi dengan baik untuk berhubungan seksual.

Gangguan metabolik :

Kondisi genetik (bawaan) yang ditandai dengan adanya kelainan dalam proses metabolisme dalam tubuh manusia akibat defisiensi (kurang) hormon atau enzim.

Gingivitis :

Suatu bentuk penyakit gusi yang menyebabkan gusi meradang.



Sumber: <https://dentistinfantiboardilla.com>

Insulin :

Sebuah hormon polipeptida (membentuk protein) yang mengatur metabolisme karbohidrat.

Periodontitis :

Suatu penyakit jaringan penyangga gigi yang melibatkan gusi, dan jaringan yang mengelilingi dan mendukung gigi.



Sumber: <https://www.uaeh.edu.mx>

Prediabetes :

Kondisi saat kadar gula dalam darah sudah melebihi batas normal, namun belum dikategorikan sebagai diabetes

Pruritus vulva :

Gangguan yang ditandai dengan sensasi gatal parah dari alat kelamin eksternal perempuan.



Sumber: <http://www.treaturfat.com>

Resistensi insulin :

kondisi ketika sel-sel tubuh tidak dapat menggunakan gula darah dengan baik karena terganggunya respon sel tubuh terhadap insulin.

13

DAFTAR PUSTAKA

Kemendes. (2018). Hasil Utama RISKESDAS 2018,(67,70,75).

Perkeni. (2015). *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015*.

Rikawastuti, Anggraeni, E, & Ngatemi. (2015). Diabetes Melitus dan Tingkat Keparahan Jaringan Periodontal Diabetes Melitus dan Severity of Periodontal Tissue, (1), 277–281.

Hayati. (2015). Perubahan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut penderita diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Cipto Mangun kusumo pasca pemberian materi edukasi komprehensif kesehatan gigi dan mulut. *Fakultas Kedokteran Gigi UI*, 1–85.

Niman, S. (2017). Promosi dan Pendidikan Kesehatan. Jakarta: CV. Trans info Media (2-20, 87-88).

Tandra, H. (2019). Diabetes Masih Bisa Dikalahkan: 5 Rahasia Mengalahkan Diabetes. Yogyakarta: Rapha Publishing (1-31).

Sadiman, AS, Rahardjo, R, Haryono, A, Harjito. (2018). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya. Depok: Rajawali Pers (1-81).

Hadnyanawati, H. (2012). Pengaruh pola jajanan di sekolah terhadap karies gigi pada siswa SD di Kabupaten Jember. Jakarta : *Jurnal Kedokteran UI* ISSN 0854-364X (1-4).

Utami, WF. (2018). Pengembangan media booklet teknik kaitan untuk siswa kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul. FT UNY. Yogyakarta (31-176).

Kementerian Kesehat RI. (2012).Buku Panduan Pelatihan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut di Masyarakat. Jakarta. Diunduh dari <http://pdgi.or.id/wp-content/uploads/2015/04/UKGM.pdf>

14

PROFIL PENYUSUN



Penyusun bernama lengkap Lisna Maryani Tambunan. Lahir di Jakarta, 04 September 1977. Saat ini penyusun adalah Mahasiswa Semester Akhir Prodi Sarjana Terapan Terapi Gigi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta. Riwayat pekerjaan penyusun: sebagai PNS dari Tahun 1997-2004 di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dan 2004-sekarang di RSUP. Dr. Sitanala Tangerang. Booklet "Gigi Sehat dengan Diabetes Terkontrol" disusun sebagai media dalam memberikan pendidikan kesehatan bagi penderita Diabetes yang berprinsip pada upaya manajemen diri oleh penderita Diabetes untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Semoga buku ini bermanfaat untuk pembaca.



Penyusun bernama lengkap Furaida Khasanah. Lahir di Klaten, 20 Februari 1987. Penyusun Menamatkan pendidikan Sarjana dan profesi Keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan pada tahun 2009. Kemudian memperoleh Magister Keperawatan Spesialis Keperawatan Bedah di Universitas Indonesia pada tahun 2015. Riwayat pekerjaan penyusun: 2010-2017 Dosen di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang dan 2018-sekarang Dosen di Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.



Penyusun bernama lengkap Siti Sulastri. Lahir di Bantul, 04 Maret 1960. Penyusun menamatkan pendidikan Sarjana Pendidikan pada tahun 1996 dan Sarjana Sains Terapan di Universitas Gajah Mada pada tahun 2001 serta Magister Kesehatan pada tahun 2004. Saat ini penyusun adalah Dosen di Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.





**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA**

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 617601
email : kepk@poltekkesjogja.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

No. e-KEPK/POLKESYO/0294/IX/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Lisna Maryani Tambunan
Principal in Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Buku Edukasi "Gigi Sehat dengan Diabetes Terkontrol" Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di RS Dr. Sitanala Tangerang"

"The Effect of Health Educational using the Educational Book Media "Healthy Teeth with Controlled Diabetes" on the Knowledge of Dental and Mouth Health of Patients with Type 2 Diabetes Melitus at Dr Sitanala Tangerang Hospital"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 September 2019 sampai dengan tanggal 27 September 2020.

This declaration of ethics applies during the period September 27, 2019 until September 27, 2020.

September 27, 2019
Professor and Chairperson,

Ketua KEPK,

Dr. H. Siswati, SKM, M.Kes.





Nomor : LB.02.01/4.5/424/2019 Yogyakarta, 28 Agustus 2019
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth :

Direktur Utama Rumah Sakit Dr. Sitanala Tangerang
 di -
Tangerang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Terapi Gigi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan ini kami mohon agar mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

N a m a	: Lisna Maryani Tambunan
NIM.	: P07125318038
Semester	: VIII
Tahun Akademik	: 2019/2020
Program Studi	: Sarjana Terapan Terapi Gigi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat diberi ijin untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Sitanala Tangerang yang akan dilaksanakan pada bulan September s/d November 2019 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Buku Edukasi “ Gigi Sehat Dengan Diabetes Terkontrol “ Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Dr. Sitanala Tangerang**

Pembimbing I : Siti Sulastri, S.Pd., S.SiT., M.Kes
 II : Furaida Khasanah, M.Kep

Demikian harap menjadikan periksa, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Plh. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

 Siti Hidayati, S.SiT., M.Kes.
 NIP. 197101281990022001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP dr. SITANALA TANGERANG
Jalan Dr. Sitanala Nomor 99 Kotak Pos 513 Tangerang 15001
Telepon (021) 5523059, Faxmille (021) 5523111
Email: rsk_sitanala@yahoo.co.id Website: www.rsk-drsitanala.go.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : KH.03.02 /XXXI.21/0459 /2019

Yang bertanda tangan dibawah ini,

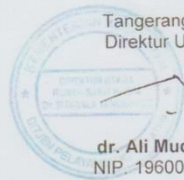
Nama : **dr. Ali Muchtar, Sp. PK, MARS**
NIP : 196007191987091001
Jabatan : Direktur Utama

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Lisna Maryani Tambunan**
NIM : P07125318038
Program Studi : Sarjana Terapan Terapi Gigi Jurusan Keperawatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di Instalasi Rawat Jalan RSUP dr. Sitanala Tangerang.
Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tangerang, 28 November 2019
Direktur Utama



dr. Ali Muchtar, Sp. PK, MARS
NIP. 196007191987091001





CV. MULTIJASA QUANTUM
JOGJATranslate.COM
SWORN TRANSLATION – INTERPRETER
SIS DEVICE RENTAL SERVICE

CERTIFICATE OF DOCUMENT TRANSLATION

We, JOGJATranslate, a translation agency, hereby certifies that:

Document Type : Abstract
Title : EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION USING
BOOKLET “HEALTHY TEETH WITH CONTROLLED
DIABETES” ON DENTAL HEALTH KNOWLEDGE OF
TYPE 2 DIABETES PATIENTS (A study at Dr. Sitanala
Hospital of Tangerang)
Author : Lisna Maryani Tambunan
Institution : Department of Dental Nursing, Health Polytechnic of the
Ministry of Health, Yogyakarta

has been translated from Indonesian into English and proofread by JOGJATranslate, a
translation agency, on January 13, 2020

Yogyakarta on January 13, 2020
JOGJATranslate.COM
HEAD



YUNI MURTIANA